

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Implementasi CSR Model *Triple Bottom Line* dalam Upaya Meningkatkan Citra Perusahaan di Mayangkara Group Menurut Prespektif Ekonomi Syariah, Maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk implementasi etika bisnis yang dijalankan bahwasanya Mayangkara Group tidak hanya menjalankan bisnis atas dasar profesionalisme berbasis *profit oriented* namun Mayangkara Group membangun bisnisnya didasarkan pada pelayanan yang optimal bagi pelanggan dan kenyamanan pelanggan adalah yang utama serta penerapan etika nilai – nilai bisnis yang religius dan berorientasi ibadah juga diterapkan di Mayangkara Group. Selain itu penerapan etika bisnis di Mayangkara Group telah menerapkan prinsip otonomi, prinsip kejujuran dan prinsip integrasi moral yang berlandaskan nilai – nilai religius. Sedangkan pada CSR model *triple bottom line* Mayangkara Group telah menerapkan tiga aspek *triple bottom line* yakni *economic line*, *sosial line* dan *enviromental line* yang dibingkai dalam nilai – nilai religius yang dilandasi niat ibadah dan keikhlasan. Jadi, tidak hanya sekedar memberikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar namun diniatkan sebagai pentasyarufan zakat, Infaq dan Shadaqah.
2. Keterkaitan implementasi etika bisnis dan CSR model *triple bottom line* dengan upaya peningkatkan citra perusahaan yaitu berbagai program dan pelayanan yang diberikan Mayangkara Group yang mempunyai ciri khas religiusitas membuat masyarakat menaruh kepercayaan dan memberikan perhatian lebih terhadap Mayangkara Group sehingga dengan sendirinya dapat membentuk citra positif di masyarakat sekitar.

3. Kendala dalam implementasi etika bisnis dan CSR model *triple bottom line* dalam upaya meningkatkan citra perusahaan yaitu pada kendala faktor internal yakni masih keerroran kinerja dari SDM yang dapat diatasi dengan memberikan pengawasan dan tindakan yang tegas serta konsisten sehingga dapat terkendalikan dengan baik. Faktor external yaitu ada oknum masyarakat yang memanfaatkan program gratis dengan memungut biaya dari luar, hal ini juga bisa teratasi dengan tetap memberikan kesadaran kepada masyarakat. Selain itu kondisi pandemi Covid -19 juga menghambat beberapa kegiatan CSR yang melibatkan banyak orang.
4. Kesesuaian implementasi etika bisnis dan CSR model *triple bottom line* dalam upaya meningkatkan citra perusahaan dengan prespektif ekonomi syariah yaitu pada dasarnya penerapan etika bisnis dan CSR yang diterapkan oleh Mayangkara Group pada dasarnya sudah sesuai dengan ketentuan ekonomi syariah, hal ini dapat terlihat dengan penerapan ajaran ihsan dengan penerapan CSR yang didalamnya terdapat zakat, infaq dan shadaqah serta melandasi kegiatan dengan nilai – nilai religius dan menjadikan bekerja sebagai ibadah serta tidak hanya mengejar tujuan dunia semata namun menjadikan tujuan akhirat untuk mendapat keridhaan dari Allah SWT.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, analisis dan kesimpulan yang dipaparkan oleh peneliti di atas, dapat dijadikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mayangkara Group, diharapkan untuk terus mempertahankan budaya etika bisnis yang religius serta meningkatkan motivasi terhadap semua SDM Mayangkara Group agar terus bersinergi menjadikan bekerja sebagai ibadah dan terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap program *corporate sosial responsibility* (CSR) yang dapat menjadi pelopor CSR islami sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik dan bernilai ibadah sehingga citra perusahaan tidak hanya terbentuk secara duniawi namun citra perusahaan juga terbentuk secara akhirati.

2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan mengenai implementasi etika bisnis dan CSR model *triple bottom line* dalam upaya meningkatkan citra perusahaan sehingga untuk kedepannya dapat lebih bijak menilai kinerja dan sosial perusahaan di lingkungan masyarakat.
3. Bagi akademisi atau peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan penelitian dan pengetahuan tentang implementasi etika bisnis dan CSR model *triple bottom line* dalam upaya meningkatkan citra perusahaan secara lebih mendalam dan dapat memberikan tentang tema – tema serupa. Dengan demikian diharapkan peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan hasil dari penelitian ini.
4. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan guna meningkatkan pengetahuan dan evaluasi untuk penelitian yang jauh lebih baik.
5. Bagi peneliti, diharapkan untuk tetap memperdalam pengetahuan dan informasi terkait topik yang diangkat dalam penelitian ini.